

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki masalah kesehatan. Pembangunan kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat setiap orang agar tercipta kesehatan masyarakat yang baik. Kekurangan gizi merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada anak balita yang dapat menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Black et al, 2013). Kekurangan gizi pada anak dapat menyebabkan masalah gizi seperti wasting atau berat badan kurang menurut tinggi badan, stunting atau tinggi badan kurang menurut usia, dan underweight atau berat badan kurang menurut usia (Blossner dan Onis, 2005).

Berdasarkan SSGBI (2019) pada balita underweight (gizi kurang) sebesar 16,29% turun 1,5% dibandingkan Riskesdas 2018 sebesar 17,7%, stunting sebesar 27,67% turun 3,1% dibandingkan Riskesdas 2018 sebesar 30,8%, dan wasting (kurus) sebesar 7,44% turun 2,8% dibandingkan Riskesdas 2018 sebesar 10,2%. Keadaan ini berpengaruh pada masih tingginya angka kematian bayi. Menurut WHO lebih dari 50% kematian bayi dan anak dengan gizi kurang dan gizi buruk, oleh karena itu masalah gizi perlu ditangani secara cepat dan tepat. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar kasus malnutrisi di Indonesia mengalami penurunan yang relatif lambat.

Dalam penanggulangan masalah gizi pada setiap daerah berbeda karena terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya masalah gizi pada suatu daerah. Pada setiap daerah pasti memiliki fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan posyandu. Adapun fasilitas di Kecamatan Cluring yaitu posyandu dan puskesmas. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan survei terkait masalah gizi pada anak usia 0-59 bulan di Wilayah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi kejadian masalah gizi di Kabupaten Banyuwangi masih cenderung tinggi, maka perlu diketahui bagaimana pengaruh program intervensi gizi dan praktik pemberian Makanan pada balita kurus usia 0-59 bulan di wilayah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengkaji dan mengintervensi pemberian makanan yang tepat pada balita usia 0-59 bulan di wilayah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan kesadaran ibu untuk memberikan makanan yang tepat pada balita usia 0-59 bulan.
2. Meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemberian makanan yang tepat bagi balita usia 0-59 bulan.
3. Meningkatkan kreativitas ibu dalam pemberian makanan yang tepat bagi balita usia 0-59 bulan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Di harapkan dapat meningkatkan kesehatan dan mencegah masalah gizi masyarakat di wilayah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat dijadikan bahan masukan dan pelatihan untuk upaya pencegahan masalah gizi pada balita usia 0-59 bulan.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi terkait masalah gizi yang ada di masyarakat.